

**HUBUNGAN PROKRASTINASI (KEBIASAAN MENUNDA PEKERJAAN)
AKADEMIK DENGAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN FKIP
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

SKRIPSI

Oleh :

Indah Oktariani

Nomor Induk Mahasiswa 06051281823033

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2025

**HUBUNGAN PROKRASTINASI (KEBIASAAN MENUNDA PEKERJAAN) AKADEMIK
DENGAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN FKIP
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

SKRIPSI

Oleh :

Indah Oktariani

Nomor Induk Mahasiswa 06051281823033

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari/Tanggal : Senin, 28 Juli 2025

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



Camellia, S.Pd., M.Pd
NIP. 199001152019032012

Pembimbing Skripsi



Kurnisar, S.Pd., M.H
NIP. 197603052002121011



**HUBUNGAN PROKRASTINASI (KEBIASAAN MENUNDA PEKERJAAN) AKADEMIK
DENGAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN FKIP
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

SKRIPSI

Oleh :

Indah Oktariani

Nomor Induk Mahasiswa 06051281823033

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengesahkan

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



Camellia, S.Pd., M.Pd.

NIP. 199001152019032012



Pembimbing Skripsi



Kurnisar, S.Pd., M.H.

NIP. 197603052002121011

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Indah Oktariani

Nim : 06051281823033

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan Prokrastinasi Kebiasaan Menunda Pekerjaan Akademik Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP Universitas Sriwijaya” ini beserta seluruh isinya merupakan karya saya sendiri dan saya tidak melakukan pendjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila kemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 18 Juli 2025

Yang membuat pernyataan



Indah Oktariani

NIM. 06051281823033

PRAKATA

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Peneliti mengucapkan terima kasih Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H sebagai pembimbing yang selalu memberikan arahan serta bimbingan dengan penuh kesabaran dan ketelatenan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Ibu Dr. Hudaidah, M.Pd., selaku ketua jurusan pendidikan IPS FKIP Unsri, dan Ibu Camellia, S.Pd.,M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yaitu Ibu Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd.,Ph.d., Bapak Drs. Alfandra, M.Si., kepada Bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si., Ibu Dra. Sri Artati Waluyati M.Si., Ibu Husnul Fatihah, S.Pd.,M.Pd., Ibu Puspa Dianti, S.Pd.,M.Pd., Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd.,M.Pd., Ibu Camellia, S.Pd.,M.Pd., Ibu Rini Setiyowati, S.Pd.,M.Pd., Ibu Mariyani, S.Pd.,M.Pd., atas segala ilmu, pengetahuan, arahan, serta nasihat yang telah diberikan semoga dapat penulis amalkan. Aamiin. Serta ucapan terima kasih kepada Bapak Asef Syarifullah dan Ibu Rika Novaria sebagai admin Prodi PPKn yang telah membantu hingga penyelesaian administrasi skripsi ini.

Selanjutnya ucapan terima kasih juga penulis kepada kampus saya yang tercinta dan rekan-rekan mahasiswa yang telah meberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Palembang, 18 Juli 2025

Penulis



Indah Oktariani

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR BAGAN.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	.xi
ABSTRAK.....	.xiii
ABSTRACT	.xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Prokrastinasi Akademik	8
2.1.1 Pengertian Prokrastinasi.....	8
2.1.2 Prokrastinasi Akademik	9
2.1.3 Macam-Macam Prokrastinasi Akademik.....	11
2.1.4 Ciri-ciri Prokrastinasi Akademik	12
2.1.5 Faktor Penyebab Prokrastinasi Akademik	13
2.2 Prestasi Belajar.....	17
2.2.1 Pengertian Prestasi Belajar.....	17
2.2.2 Fungsi Prestasi Belajar.....	19
2.2.3 Macam-macam Prestasi Belajar.....	20
2.2.4 Faktor Yang mempengaruhi Prestasi Belajar	22
2.3 Hubungan Prokrastinasi Akademik Dengan Prestasi Belajar	25
2.4 Kerangka Berpikir	27
2.5 Alur Penelitian.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Metode Penelitian.....	29

3.2 Desain Penelitian	29
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	30
3.3.1 Populasi	30
3.3.2 Sampel.....	31
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	32
3.4.1 Variabel Penelitian	32
3.4.2 Definisi Operasional Variabel	33
3.5 Teknik Pengumpulan Data	36
3.5.1 Dokumentasi.....	36
3.5.2 Observasi.....	36
3.5.3 Angket/Kuisioner.....	37
3.6 Teknik Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen.....	38
3.6.1 Uji Validitas	38
3.6.2 Uji Reliabilitas.....	39
3.7 Teknik Pengolahan Data.....	39
3.8 Teknik Analisis Data	39
3.8.1 UjiPrasyarat.....	40
3.8.2 Uji Normalitas	40
3.8.3 Uji Korelasi	40
3.8.4 Uji Regresi	40
3.8.5 Uji Determinasi	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
4.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	42
4.2 Deskripsi Data Hasil Penelitian	42
4.2.1 Deskripsi Data Hasil Dokumentasi.....	44
4.2.2 Deskripsi Data Observasi	51
4.2.3 Deskripsi Hasil Angket	53
4.3 Uji Coba Instrumen	90
4.3.1 Uji Validitas	90
4.3.2 Uji Reliabilitas.....	93
4.4 Deskripsi Data penelitian	94
4.5 Analisis Uji Prasyarat	96
4.5.1 Uji Normalitas Data.....	96
4.5.2 Uji Korelasi	97
4.5.3 Uji Regresi	98
4.5.4 Uji Determinasi	99

4.6 Pembahasan Hasil Penelitian.....	100
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	104
5.1 Simpulan.....	104
5.2 Saran.....	105
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN	108

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Jumlah Mahasiswa Aktif	30
Tabel 3.2 Data Populasi Penelitian	31
Tabel 3.3 Data Jumlah Sampel Tiap kelas	32
Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel.....	33
Tabel 3.5 Tabel Skala Likert	38
Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penelitian	43
Tabel 4.2 Profil Lulusan PPKn Unsri	47
Tabel 4.3 Tabel Daftar Nama Dosen dan Tendik PPKn	48
Tabel 4.4 Data Populasi Mahasiswa PPKn.....	50
Tabel 4.5 Penentuan Jumlah Sampel dan populasi	50
Tabel 4.6 Hasil Observasi	52
Tabel 4.7 Pernyataan 1	54
Tabel 4.8 Pernyataan 2	55
Tabel 4.9 Pernyataan 3	56
Tabel 4.10 Pernyataan 4	57
Tabel 4.11 Pernyataan 5	57
Tabel 4.12 Pernyataan 6	58
Tabel 4.13 Pernyataan 7	59
Tabel 4.14 Pernyataan 8	60
Tabel 4.15 Pernyataan 9	61
Tabel 4.16 Pernyataan 10	62
Tabel 4.17 Pernyataan 11	63
Tabel 4.18 Pernyataan 12	64
Tabel 4.19 Pernyataan 13	65
Tabel 4.20 Pernyataan 14	65
Tabel 4.21 Pernyataan 15	66
Tabel 4.22 Pernyataan 16	67
Tabel 4.23 Pernyataan 17	68
Tabel 4.24 Pernyataan 18	69
Tabel 4.25 Pernyataan 19	70
Tabel 4.26 Pernyataan 20	70

Tabel 4.27 Pernyataan 21	71
Tabel 4.28 Pernyataan 22	72
Tabel 4.29 Pernyataan 23	73
Tabel 4.30 Pernyataan 24	74
Tabel 4.31 Pernyataan 25	75
Tabel 4.32 Pernyataan 26	76
Tabel 4.33 Pernyataan 27	77
Tabel 4.34 Pernyataan 28	78
Tabel 4.35 Pernyataan 29	79
Tabel 4.36 Pernyataan 30	79
Tabel 4.37 Pernyataan 31	80
Tabel 4.38 Pernyataan 32	81
Tabel 4.39 Pernyataan 33	82
Tabel 4.40 Pernyataan 34	83
Tabel 4.41 Pernyataan 35	81
Tabel 4.42 Pernyataan 36	84
Tabel 4.43 Pernyataan 37	85
Tabel 4.44 Pernyataan 38	86
Tabel 4.45 Pernyataan 39	84
Tabel 4.46 Pernyataan 40	87
Tabel 4.47 Pernyataan 41	88
Tabel 4.48 Pernyataan 42	89
Tabel 4.49 Pernyataan 43	90
Tabel 4.51 Hasil Validitas	91
Tabel 4.52 Hasil Reliabilitas	93
Tabel 4.53 Data Mean dan Standar Deviasi	94
Tabel 4.54 Distribusi Frekuensi Prokrastinasi	95
Tabel 4.55 Uji Normalitas	96
Tabel 4.56 Uji Korelasi	97
Tabel 4.57 Kriteria Uji Korelasi	98
Tabel 4.58 Uji Regresi.... ..	98
Tabel 4.59 Uji Determinasi	99

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 kerangka Berpikir	26
Bagan 2.2 Alur Penelitian.....	27

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Hasil Pembahasan	103
------------------------------------	-----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Usul Judul	109
Lampiran 2 Usul Judul Validasi.....	110
Lampiran 3 SK Pembimbing	111
Lampiran 4 Izin Penelitian	113
Lampiran 5 Selesai Penelitian	114
Lampiran 6 Kartu Bimbingan	115
Lampiran 7 Foto Penelitian.....	118
Lampiran 8 Lembar Observasi	127
Lampiran 9 IPK Sampel	131
Lampiran 10 Angket Penelitian	133

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT telah memberikan nikmat yang sangat luar biasa hingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. dan karya ini dipersembahkan kepada:

Kedua orang tua tersayang, Ayahku tersayang dan Mamaku tersayang. mereka berdua yang tidak lelah memberikan seluruh dukungan dan doa tulusnya kepada saya. dan juga untuk kedua orang adik saya tersayang Wahyu dan Ghina.

Kemudian untuk nenek tersayang , para bibiku, bi nit, bi yes, encik, om min, om mul dan tidak lupa dua sepupuku termanis, ceumey dan yeyenzo. terima kasih untuk kalian semua telah selalu memberikan dukungan dan doa-doa terbaiknya, dan turut meyakinkan untuk terus maju menuntaskan pendidikan.

Selain itu, ucapan terima kasih juga dihaturkan kepada Dosen Pembimbing, Bapak Kurnisar, SPd., M.H. dengan bantuan dan bimbingan beliau, sehingga bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini. serta ucapan terima kasih juga diberikan kepada Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd. selaku Koordinator Program Studi PPKn yang telah membantu dalam proses penyelesaian penulisan skripsi ini.

Dan teruntuk teman-teman PPKn angkatan 18, yang telah membersamai perjalanan perkuliahan dengan cerita-cerita yang indah.

**Hubungan Prokrastinasi (Kebiasaan Menunda Pekerjaan) Akademik dengan
Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan FKIP Universitas Sriwijaya**

Oleh:

Indah Oktariani

Nomor Induk Masiswa 06051281823033

Pembimbing Kurnisar, S.Pd., M.H

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara prokrastinasi akademik dengan prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP Universitas Sriwijaya pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 193 mahasiswa, dan sebanyak 39 mahasiswa dipilih sebagai sampel menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, observasi, dan angket tertutup berbasis skala Likert yang terdiri dari 43 pernyataan. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa 79% berada pada tingkat prokrastinasi sedang. Uji korelasi Spearman menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,894 dengan signifikansi 0,000, yang mengindikasikan hubungan yang sangat kuat dan signifikan. Uji regresi linear menghasilkan model regresi yang signifikan ($F = 58,497$; $Sig. = 0,000$), sedangkan uji determinasi menunjukkan nilai R sebesar 0,989. Hal ini berarti bahwa 99% variasi prestasi belajar dapat dijelaskan oleh variabel prokrastinasi akademik. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat prokrastinasi, semakin rendah prestasi belajar mahasiswa. Secara keseluruhan, terdapat hubungan yang kuat dan signifikan antara prokrastinasi akademik dengan prestasi belajar.

Kata Kunci : Hubungan, Prokrastinasi Akademik, Prestasi Belajar, IPK, Mahasiswa

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



Camellia, S.Pd., M.Pd

NIP. 199001152019032012

Pembimbing



Kurnisar, S.Pd., M.H

NIP. 197603052002121011

**The Relationship between Academic Procrastination (Habit of Postponing Tasks)
and Student Achievement of Pancasila and Citizenship Education Study Program
FKIP Sriwijaya University**

By:
Indah Oktariani
Student Registration Number 06051281823033
Supervisor Kurnisar, S.Pd., M.H
Pancasila and Citizenship Education Study Program

ABSTRACT

This study aims to analyze the relationship between academic procrastination and students' academic achievement in the Civic Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education (FKIP), Sriwijaya University during the odd semester of the 2023/2024 academic year. The research population consisted of 193 students, with a sample of 39 students selected using purposive sampling. Data were collected through documentation, observation, and a closed-ended questionnaire using a Likert scale comprising 43 items. The analysis results showed that most students (79%) were at a moderate level of academic procrastination. The Spearman correlation test produced a coefficient of 0.894 with a significance value of 0.000, indicating a very strong and statistically significant relationship. The linear regression test showed that the regression model was significant ($F = 58.497$; $\text{Sig.} = 0.000$), while the determination test showed an R value of 0.989. This indicates that 99% of the variance in academic achievement can be explained by academic procrastination. Thus, the higher the level of procrastination, the lower the students' academic performance. Overall, there is a strong and significant relationship between academic procrastination and academic achievement.

Keywords: Relationship, Academic Procrastination, Academic Achievement, GPA, Students

Approved By,

Coordinator of PPKn Study Program



Camellia, S.Pd., M.Pd

NIP. 199001152019032012

Supervisor



Kurnisar, S.Pd., M.H

NIP. 197603052002121011

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mahasiswa merupakan suatu gelar yang menjadi kebanggaan sekaligus tantangan. Ada begitu banyak tanggung jawab serta ekspektasi yang harus di emban oleh mahasiswa. Mahasiswa merupakan agen pembawa perubahan untuk negara serta masyarakat, mahasiswa juga merupakan kaum intelektual yang diharapkan mampu memahami dan mengerti situasi dan kondisi bangsa dan negara dan memberikan andil bagi kondisi negara. Selain itu seorang mahasiswa dituntut untuk memiliki daya pikir yang kritis dan memiliki wawasan yang luas dengan menimba pengetahuan sebanyak-banyaknya. Mahasiswa harus selalu haus akan ilmu, ilmu dan pengetahuan yang diperoleh tidak hanya bisa didapatkan dari bangku perkuliahan ketika belajar dalam kelas mata kuliah bersama dosen. Memperoleh ilmu dan pengetahuan secara lebih luas bisa didapatkan oleh mahasiswa dengan memperbanyak membaca buku, jurnal ilmiah, televisi, sosial media, dan memperluas relasi dan hal-hal lainnya yang dapat dimanfaatkan dengan baik.

Mahasiswa jenjang S1 (Strata Satu) pada umumnya memiliki rentang usia 18-23 tahun yang dimana pada usia merupakan fase transisi antara remaja dan dewasa atau disebut juga dengan fase dewasa awal. Fase transisi yang dialami oleh orang dewasa muda antara lain adalah transisi secara fisik, transisi peran sosial, serta transisi secara intelektual. (Santrock 1999). Dalam fase usia dewasa awal ini dalam menciptakan hubungan interpersonal yang stabil dan erat dibutuhkan komitmen dan mampu mengaktualisasi diri agar dapat mempertahankan hubungan tersebut (Erikson, 1963). Dalam tahapan menuju dewasa ini mahasiswa dituntut tidak hanya memiliki keberhasilan dalam bidang akademik melainkan juga mahasiswa di tuntut untuk menunjukkan penyesuaian diri terhadap pola kehidupan dan harapan sosial sebagai orang dewasa. Guna menjalin hubungan interpersonal yang kokoh dalam lingkungan sosial.

Dalam menyesuaikan diri dengan peran-peran sosial yang ada mahasiswa akan mampu mengatur dirinya ketika dihadapkan dengan berbagai tugas dan tuntutan baik di kampus maupun dari luar kampus. Antara hubungan akademik dan

organisasi. dengan memiliki keterampilan dan ilmu pengetahuan yang matang yang diperoleh selama belajar dalam Universitas, maka seseorang dewasa awal akan mampu mengembangkan daya inisiatif kreatif serta mampu memecahkan masalah secara sistematis sehingga dari hal tersebut ia akan mendapatkan pengalaman baru dalam dunia kerja yang juga akan mematangkan mentalnya. (Lim, 2011). Adler (Alwisol, 2007:127) berpendapat bahwa setiap orang memiliki kekuatan untuk bebas menciptakan gaya hidupnya sendiri-sendiri. Manusia itu sendiri yang bertanggung jawab tentang siapa dirinya dan bagaimana dia bertindak laku. Manusia mempunyai kekuatan kreatif untuk mengontrol kehidupan dirinya, bertanggung jawab mengenai tujuan akhirnya, menentukan cara memperjuangkan mencapai tujuan itu, dan menyumbang pengembangan minat sosial. Kekuatan diri kreatif itu membuat setiap manusia menjadi manusia bebas, bergerak menuju tujuan yang terarah.

Menurut Adler (Alwisol 2007:127) yang berpendapat bahwa setiap orang memiliki kebebasan untuk menciptakan gaya hidupnya masing-masing. Manusia bertanggung jawab atas dirinya sendiri tentang siapa dirinya dan bagaimana tingkah lakunya. Tiap manusia mempunyai kekuatan yang kreatif untuk mengontrol kehidupannya, bertanggung jawab akan tujuan akhirnya, juga menentukan cara untuk mencapai tujuan tersebut, serta menyumbangkan pengembangan minat sosial. Dengan kekuatan kreatif tersebut akan membuat manusia menjadi manusia yang bergerak secara bebas dengan tujuan yang terarah. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa individu memiliki kekuatan dan kemampuan untuk mengontrol dirinya tergantung dari bagaimana individu tersebut mengatur dan bertanggung jawab atas kehidupannya serta tingkah lakunya yang disesuaikan dengan tujuan hidup dari individu tersebut.

Dalam pendidikan dunia perkuliahan seorang mahasiswa dituntut untuk untuk belajar lebih luas dan kompleks, bahkan sebelum dosen menjelaskan mahasiswa diharapkan sudah mempelajari dan memahami minimal dasar dari materi yang akan diajarkan atau disampaikan. Menurut Gie (1979) cara belajar yang baik sangat mendukung seseorang dapat berhasil dalam pendidikannya, akan tetapi mahasiswa terkadang memiliki kesukaran untuk mengatur waktu belajar, dan ada banyaknya

mahasiswa yang melakukan aktivitas belajar dengan santai. Bahkan banyak mahasiswa yang kalang-kabut dan amat sibuk ketika menjelang ujian dengan menerapkan pola belajar yang sering di sebut oleh para mahasiswa yaitu “SKS” (Sistem Kebut Semalam). Tidak jarang mahasiswa yang hanya tampak sibuk menjelang ujian dan belajar secara “SKS” (sistem kebut semalam). Tidak sedikit juga mahasiswa yang sering terlambat masuk kuliah, terlambat mengerjakan tugas, juga lebih sibuk dengan aktifitas-aktifitas di luar seperti sibuk di organisasi yang menyebabkan seringkali mahasiswa menunda tugas-tugas kuliahnya.

Setiap orang pasti pernah menunda tugas atau pekerjaannya dengan berbagai alasan seperti mengutamakan priotitas terlebih dahulu atau sengaja menunda pekerjaan dengan alasan malas. Seseorang orang yang gemar menunda tugas atau pekerjaan disebut dengan prokrastinator. tidak hanya orang awam yang biasa melakukan prokrastinasi, para mahasiswa yang merupakan kaum intelektual juga masih belum terlepas dengan kebiasaan ini. perilaku prokrastinasi yang biasanya dilakukan oleh para mahasiswa adalah menunda pekerjaan seperti tugas kuliah yang diakibatkan oleh perilaku yang tidak dapat mengatur waktu dengan baik yang mengakibatkan tertundanya suatu pekerjaan.

Prokrastinasi adalah kecenderungan menunda pekerjaan, baik ketika akan memulai maupun ketika akan menyelesaikan tugas secara keseluruhan dengan melakukan aktivitas yang tidak berguna lainnya yang mengakibatkan kinerja menjadi terhambat, tidak menyelesaikan tugas dengan tepat waktu, dan sering terlambat hadir dalam pertemuan atau kegiatan-kegiatan. Prokrastinasi berasal dari bahasa latin yaitu ‘pro’ yang berarti maju ke depan , atau ‘lebih menyukai’ dan cratinus ‘ yang artinya ‘besok’. (Steel, 2006) maka jika dipadukan prokrastinasi memiliki arti lebih senang mengerjakan tugas pada esok hari dibandingkan hari ini.

Menurut Ferrari,dkk (1995) Prokrastinasi akademik dapat dimanifestasikan dalam indikator tertentu dan dapat diamati dengan ciri-ciri seperti: 1) penundaan untuk mulai mengerjakan tugas yang ada; 2) keterlambatan dalam mengerjakan tugas dikarenakan mengerjakan kegiatan lain yang tidak penting; 3) adanya kesenjangan waktu antara rencana yang dibuat dengan kinerja; 4) melakukan kegiatan atau pekerjaan lain yang tidak lebih penting dari mengerjakan tugas seperti

mendengarkan musik, menonton, mengobrol, dll). Dari penjelasan tersebut prokrastinasi dapat disimpulkan sebagai suatu perilaku yang tidak dapat dikontrol baik dalam hal tugas-tugas kuliah maupun pekerjaan yang menyebabkan tertundanya suatu pekerjaan. Solomon & Rothblum (1984:503) menjelaskan bahwa suatu penundaan dikatakan sebagai prokrastinasi jika penundaan tersebut dilakukan pada tugas-tugas yang penting, dilakukan secara berulang dan sengaja ditunda lalu menimbulkan perasaan yang tidak nyaman. Dalam lingkup akademik prokrastinasi diartikan sebagai perilaku yang dilakukan menunda mengerjakan tugas-tugas akademis seperti menunda dalam mengerjakan tugas harian, tugas PR (pekerjaan rumah), persiapan belajar untuk ujian, menunda mengerjakan tugas karya tulis seperti makalah, menulis esai, dll.

Banyak orang memandang menunda untuk mengerjakan tugas merupakan suatu hal yang negatif. Berdasarkan hasil studi empiris yang dilakukan oleh Burns, Dittman, Nguyen, & Mitchelson (2000) dan Wolters (2003) mengungkapkan bahwa hasil dari jika seseorang menunda-nunda melakukan pekerjaan maka seseorang tersebut akan kehilangan waktu selain itu juga akan mengganggu kesehatan dan menimbulkan munculnya rasa rendah diri.

Menurut Ferrari dan Tice (2000) dalam penelitian yang mereka lakukan. Mengungkapkan bahwa prokrastinasi atau menunda pekerjaan dapat dikaitkan dengan kecemasan dan ketakutan, kebiasaan seringnya menunda-nunda pekerjaan dianggap sebagai suatu hambatan bagi para mahasiswa dalam mencapai keberhasilan dalam akademiknya dikarenakan kebiasaan tersebut dapat menurunkan kualitas dan kuantitas dalam pembelajaran serta dapat memberikan dampak negatif lainnya salah satunya adalah stress.

Para prokrastinator mencari alasan-alasan untuk menunda pekerjaan mereka. Seperti melakukan pekerjaan atau kegiatan lain yang tidak berkaitan dengan tugas atau pekerjaan yang seharusnya mereka kerjakan. Seperti bermain telepon genggam selama berjam-jam, pergi bermain atau berjalan-jalan, bermain game, dan berselancar di sosial media. banyak mahasiswa yang beropini sebagai bentuk pembelaan terhadap kebiasannya seperti ‘lebih nyaman jika mengerjakan tugas ini besok’ atau ‘saya harus bekerja dibawah tekanan sehingga otak saya dapat bekerja

dengan baik''. Selain itu ferrari juga mengatakan bahwa para prokrastinator memiliki cara dalam untuk melindungi perasaan mereka dari rasa cemas yang berlebih dengan menganggap tugas yang diberikan bukanlah suatu hal yang benar-benar penting, kalimat tersebut fungsinya hanya sebagai peredam dan membuat mereka berusaha lebih kreatif. Namun yang sangat disayangkan pada kenyataannya dalam sebagian kasus dengan adanya kebiasaan prokrastinasi ini justru tidak semakin membuat kreatif dan hanya membuat para mahasiswa menyia-nyiakan kemampuan mereka dan tidak mendapatkan suatu hasil yang maksimal. Dan salah satu alasan banyaknya mahasiswa yang menunda mengerjakan tugas pada awal waktu adalah menunggu motivasi dan mereka mengaku bahwa bekerja dibawah tekanan.

Selain itu Prokrastinasi yang sering terjadi pada mahasiswa biasanya dikarenakan banyaknya mahasiswa yang tidak dapat membagi waktu secara maksimal dan kesulitan dalam melakukan pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya. Akibatnya banyak sekali pekerjaan yang dapat diselesaikan dengan secepatnya menjadi tertunda. Mahasiswa yang tidak dapat membagi waktunya dengan baik, akan kesulitan dalam mengerjakan semua hal yang sudah menjadi tanggung jawabnya. Akibatnya, banyak pekerjaan yang seharusnya ia kerjakan menjadi tertunda, baik itu dalam hal belajar, maupun mengerjakan tugas. Perilaku menunda-nunda pekerjaan tersebut sering disebut dengan istilah prokrastinasi. Istilah prokrastinasi pertama-tama digunakan oleh Brown & Holtzman (Rizvi, 1997:53) untuk menunjuk pada suatu kecenderungan menunda-nunda penyelesaian suatu tugas atau pekerjaan. Jadi, yang dimaksud dengan prokrastinasi akademik yaitu menunda-nunda pekerjaan di bidang akademis (Arumsari, 2009).

Menunda pekerjaan sering kali diibaratkan seperti "membangun istana pasir, indah namun mudah sekali hancur" (Dzikran, 2017:203). Tindakan ini mengakibatkan pekerjaan yang seharusnya bisa diselesaikan saat waktu luang justru tertunda dan menumpuk. Akibatnya, banyak tugas yang tidak selesai tepat waktu. Dalam ranah akademik, perilaku ini dikenal sebagai prokrastinasi akademik dan telah menjadi masalah umum di kalangan mahasiswa (Burka & Yuen, 2008 : 167).

Menurut Steel dan Katrin (2016), mahasiswa cenderung menunda tugas karena kejenuhan terhadap rutinitas harian seperti kuliah, mengerjakan tugas, dan interaksi sosial yang waktunya terbatas. Pola ini terlihat dari kebiasaan mengabaikan tugas hingga batas waktu mendekat, lalu mengerjakannya secara tergesa-gesa (Schraw, dkk : 2014). Kondisi ini sering kali berujung pada kebiasaan "kebut semalam", yaitu menyelesaikan tugas dengan begadang, yang pada akhirnya menguras energi dan mengganggu aktivitas penting lainnya (Blanchard & Steve : 2004).

McCloskey (2011) mengidentifikasi enam penyebab utama munculnya prokrastinasi akademik, yaitu: "percaya akan kemampuan, gangguan perhatian, faktor sosial, manajemen waktu, inisiatif diri, dan malas." Ketidakmampuan dalam mengelola aspek-aspek tersebut secara efektif dapat memicu munculnya prokrastinasi dalam dunia pendidikan.

Perilaku ini berakibat negatif terhadap performa akademik mahasiswa. Seperti ditegaskan oleh Moris dan Catherin (2015), prokrastinasi membawa dampak serius terhadap pencapaian belajar. Bahkan Choi dan Sarah (2009) menyatakan bahwa prokrastinasi merupakan "perilaku negatif dengan indikasi malas yang dapat menyebabkan prestasi yang buruk."

Menurut fulano (2018) Dalam upaya menghindari konsekuensi tersebut, tidak jarang mahasiswa memilih jalan pintas seperti menyalin pekerjaan teman.

Dari studi pendahuluan yang sudah dilakukan kepada mahasiswa aktif angkatan 2018 program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan, Dari 40 orang yang diambil sebagai sampel, 90% mahasiswa mengatakan bahwa mereka sering menunda untuk mengerjakan tugas akademik, sedangkan 10% lainnya mengatakan bahwa mereka sesegera mungkin mengerjakan dan menyelesaikan tugas akademik yang diberikan. Dan variasi dari prokrastinasi dari tugas akademik tersebut antara lain adalah prokrastinasi dalam mengerjakan tugas menulis, prokrastinasi terhadap persiapan ujian, prokrastinasi terhadap tugas membaca materi yang diperintahkan dosen, prokrastinasi terhadap tugas administratif, prokrastinasi dalam tugas membuat makalah. Berdasarkan dari hasil studi pengisian kuisioner yang dilakukan oleh 40 orang mahasiswa program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan FKIP Universitas Sriwijaya, yang menyebabkan mahasiswa menunda mengerjakan

tugas akademik antara lain adalah rasa malas, *moody*, lupa waktu akibat berselancar di sosial media, waktu pengumpulan tugas yang masih lama, dan lebih memilih untuk bermain. Selain itu, dikerenakan juga refensi yang jurang dari tugas yang diberikan, tingkat kesulitan tugas yang diberikan, menggantungkan diri pada bantuan teman, mendahulukan tugas organisasi, dan kurang memahami instruksi dari tugas yang diberikan.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana Hubungan Prokrastinasi (Kebiasaan Menunda Pekerjaan Akademik) Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP Universitas Sriwijaya

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Hubungan Prokrastinasi akademik dengan Prestasi belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP Universitas Sriwijaya ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Prokrastinasi akademik dengan Prestasi belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP Universitas Sriwijaya.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Secara Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam memahami kaitan antara perilaku prokrastinasi akademik dengan pencapaian prestasi belajar mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP Universitas Sriwijaya.

1.4.2 Secara Praktis

Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang berguna bagi para praktisi pendidikan dalam mengatasi permasalahan prokrastinasi. Selain itu, bagi mahasiswa, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan refleksi diri untuk menghindari faktor-faktor penyebab prokrastinasi serta sebagai upaya dalam meningkatkan prestasi akademik mereka.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2017). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.

Arumsari, I. (2009). *Hubungan Antara Prokrastinasi Akademik dengan Prestasi Belajar Mahasiswa*. Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Negeri Yogyakarta.

Burns, L. R., Dittman, K., Nguyen, N. L., & Mitchelson, J. K. (2000). Academic procrastination, perfectionism, and control: Associations with GPA. *American Journal of Psychological Research*, 1, 37–44.

Ferrari, J. R., Johnson, J. L., & McCown, W. G. (1995). *Procrastination and Task Avoidance: Theory, Research, and Treatment*. New York: Plenum Press.

Ferrari, J. R., & Tice, D. M. (2000). Procrastination as a self-handicap for men and women: A task-avoidant strategy in a laboratory setting. *Journal of Research in Personality*, 34(1), 73–83.

Haycock, L. A., McCarthy, P., & Skay, C. L. (1998). Procrastination in college students: The role of self-efficacy and anxiety. *Journal of Counseling & Development*, 76(3), 317–324. <https://doi.org/10.1002/j.1556-6676.1998.tb02548.x>

Klassen, R. M., Krawchuk, L. L., & Rajani, S. (2008). Academic procrastination of undergraduates: Low self-efficacy to self-regulate predicts higher levels of procrastination. *Contemporary Educational Psychology*, 33(4), 915–931. <https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2007.07.001>

Milgram, N., Batori, G., & Mowrer, D. (1993). Correlates of academic procrastination. *Journal of School Psychology*, 31(4), 487–500. [https://doi.org/10.1016/0022-4405\(93\)90033-C](https://doi.org/10.1016/0022-4405(93)90033-C)

Purnama, S., & Muis, A. (2017). Hubungan antara prokrastinasi akademik dengan hasil belajar mahasiswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, 3(2), 681–688.

Rizvi, T. A. (1997). *The Academic Procrastination and its Relationship with Anxiety and Self-Esteem*. Unpublished Thesis. University of Punjab.

Rothblum, E. D., Solomon, L. J., & Murakami, J. (1986). Affective, cognitive, and behavioral differences between high and low procrastinators. *Journal of Counseling Psychology*, 33(4), 387–394. <https://doi.org/10.1037/0022-0167.33.4.387>

Solomon, L. J., & Rothblum, E. D. (1984). Academic procrastination: Frequency and cognitive-behavioral correlates. *Journal of Counseling Psychology*, 31(4), 503–509. <https://doi.org/10.1037/0022-0167.31.4.503>

Steel, P. (2006). The nature of procrastination: A meta-analytic and theoretical review of quintessential self-regulatory failure. *Psychological Bulletin*, 133(1), 65–94. <https://doi.org/10.1037/0033-2909.133.1.65>

Tuckman, B. W. (1991). The development and concurrent validity of the Procrastination Scale. *Educational and Psychological Measurement*, 51(2), 473–480. <https://doi.org/10.1177/0013164491512022>

Wolters, C. A. (2003). Understanding procrastination from a self-regulated learning perspective. *Journal of Educational Psychology*, 95(1), 179–187. <https://doi.org/10.1037/0022-0663.95.1.179>

Yulianingsih, W. (2015). Hubungan antara Prokrastinasi Akademik dengan Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Psikologi*, 10(1), 12–22.

Akinsola, M. K., Tella, A., & Tella, A. (2007). Correlates of academic procrastination and mathematics achievement of university undergraduate students. *Eurasia Journal of Mathematics, Science & Technology Education*, 3(4), 363–370. <https://doi.org/10.12973/ejmste/75396>

Ahmadi, A. (2007). *Psikologi belajar*. Rineka Cipta.

Arifin, H. M. (2011). *Psikologi pendidikan*. Remaja Rosdakarya.

Bloom, B. S. (1956). *Taxonomy of educational objectives: The classification of educational goals. Handbook I: Cognitive domain*. Longman.

Corkin, D. M., Yu, S. L., Wolters, C. A., & Wiesner, M. (2014). The role of the college classroom climate on academic procrastination. *Learning and Individual Differences*, 32, 294–303. <https://doi.org/10.1016/j.lindif.2014.04.001>

Cronbach, L. J. (2009). *Educational psychology*. Harcourt Brace.

Dalyono, M. (2007). *Psikologi pendidikan*. Rineka Cipta.

- Fathurrahman, M. (2012). *Model-model pembelajaran*. Rineka Cipta.
- Gagné, R. M. (1977). *The conditions of learning* (3rd ed.). Holt, Rinehart and Winston.
- Hamalik, O. (2008). *Proses belajar mengajar*. Bumi Aksara.
- Hergenhahn, B. R., & Olson, M. H. (2008). *Theories of learning* (7th ed.). Prentice Hall.
- Iskandar, J., & Ghozali, I. (2012). *Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa*. Universitas Diponegoro.
- Kartika, W. (2016). *Psikologi pendidikan*. Alfabeta.
- Maslow, A. H. (1970). *Motivation and personality* (2nd ed.). Harper & Row.
- Muhammad, A. (2012). *Pendidikan dan masyarakat*. RajaGrafindo Persada.
- Mulyono. (2000). *Dasar-dasar pendidikan*. Rineka Cipta.
- Nugrasanti, S. M. (2006). *Prokrastinasi akademik dan hubungannya dengan efikasi diri mahasiswa*. Universitas Sanata Dharma.
<https://repository.usd.ac.id>
- Nuthana, P. G. (2007). *Analysis of learning needs of adolescent girls*. Swami Vivekananda Youth Movement.
- Ozer, B. U., & Sackes, M. (2011). Effect of academic procrastination on college students' life satisfaction. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 12, 512–519. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.02.063>
- Rosyid, M. (2020). *Psikologi pendidikan: Teori dan implementasinya dalam pendidikan*. Pustaka Pelajar.
- Sahputra, I. (2009). *Pengaruh prokrastinasi akademik terhadap prestasi belajar mahasiswa*. Universitas Sriwijaya.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Sobur, A. (2006). *Psikologi umum*. CV Pustaka Setia.
- Steel, P. (2007). The nature of procrastination: A meta-analytic and theoretical review of quintessential self-regulatory failure. *Psychological Bulletin*, 133(1), 65–94. <https://doi.org/10.1037/0033-2909.133.1.65>

Sudjana, N. (2005). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Remaja Rosdakarya.

Sukmadinata, N. S. (2003). *Landasan psikologi proses pendidikan*. Remaja Rosdakarya.

Syaiful, B. (1994). *Psikologi pendidikan*. Bumi Aksara.

Winkel, W. S. (2000). *Psikologi pengajaran*. Grasindo.

Achmadi. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, S. (2017). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Revisi ke-15). Jakarta: Rineka Cipta.

Creswell, J. W. (2015). *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research* (5th ed.). Boston: Pearson Education.

Duli, A. (2019). *Metodologi Penelitian Ilmu Sosial dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Ferrari, J. R., & McCown, W. G. (1995). *Procrastination and Task Avoidance: Theory, Research, and Treatment*. Boston: Springer.

Sugiyono. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Syahrum, M., & Salim, E. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media.

Siregar, S. (2010). *Statistika Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.